

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia merupakan salah satu prioritas dalam pembangunan ekonomi nasional. Hal ini selain karena usaha tersebut merupakan tulang punggung sistem ekonomi kerakyatan yang tidak hanya ditujukan untuk mengurangi masalah kesenjangan tergelombang pendapatan dan antar pelaku usaha, ataupun pengentasan kemiskinan dan penyerapan tenaga kerja. Lebih dari itu, pengembangannya mampu memperluas bisnis ekonomi dan dapat memberikan kontribusi dalam mempercepat perekonomian daerah dan ketahanan ekonomi nasional (Harahap, 2018).

UMKM telah mempunyai strategi sendiri, dengan cara membuat produk khusus dan unik agar tidak bersaing dengan perusahaan besar bahkan berperan sebagai perusahaan besar sebagai pemasok komponen produk atau suku cadang (Harahap, 2018). Pengembangan Usaha Mikro dan Kecil Menengah ditujukan sebagai salah satu pilar ekonomi kerakyatan yang dapat menjadi penggerak utama perekonomian daerah (Harahap, 2018). Kegiatan perekonomian daerah seperti di Kabupaten Lumajang, selama ini sebagian besar ditunjang oleh kegiatan yang bersumber dari usaha mikro, kecil dan menengah. Hal itu terbukti dalam kenyataan yang kita lihat sekarang bahwa disudut Kabupaten Lumajang saat ini telah terdapat banyak usaha-usaha kecil yang berbasis rumah tangga. Salah satunya adalah sirup herbal jahe emprit yang di produksi oleh

Assafir Bakkery bertempat di Desa Pasrujambe kecamatan Pasrujambe Kabupaten Lumajang.

Jahe merupakan salah satu rempah-rempah penting. Jahe juga digunakan dalam industri obat, minyakwangi, dan jamu tradisional. Jahe dapat berkasiat bila digunakan sebagai jamu dan sirup yang memiliki dampak baik bagi kesehatan manusia (Santoso & Hieronymus Budi,2012). Sirup merupakan cairan kental yang memiliki kadar gula terlarut tinggi, namun hampir tidak memiliki kecenderungan untuk mengendapkan kristal. Untuk meningkatkan kadar gula terlarut, biasanyasirupdipanaskan. Larutan sirup menjadi super jenuh. Sirup juga sering digunakan pada dunia obat-obatan, kuliner, serta minuman (Ajeng, 2016). Sirup jahe adalah salah satu olahan jahe yang terbuat dari sari jahe yang kemudian dimasak dengan gula dan air hingga mendidih dan mengental. Tujuan dari pemanasan hingga terjadi pengentalan yaitu sebagai salah satu cara pengawetan pangan.(Ajeng, 2013).

Kualitas produk merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan konsumen dalam memutuskan pembelian. Konsumen tentu menginginkan kualitas yang terbaik dari produk yang akan dibeli. Dalam suatu usaha yang menjadi perhatian utama konsumen adalah cita rasa, kebersihan makanan serta cara penyajiannya. Konsumen biasanya lebih tertarik dengan makanan yang selain rasanya enak dan juga memiliki tata penyajian menarik. Hal ini berkaitan dengan kemajuan zaman dan teknologi, dimana sebagian besar konsumen kerap kali mengabadikan foto makanan yang mereka beli dan mempostingnya di media sosial. Secara tidak langsung hal ini akan mempengaruhi Perusahaan. Oleh karena

itu perusahaan harus memperhatikan kualitas produk atau jasa yang diproduksi kepada konsumen agar dapat bertahan dan bersaing dengan pengusaha lain. Menurut Kotler & Armstrong (2011) kualitas produk yang merupakan senjata strategis yang potensial untuk mengalahkan pesaing (Pratiwi, 2017).

Jadi hanya perusahaan dengan kualitas produk paling baik yang akan tumbuh dengan pesat, dan dalam jangka waktu yang panjang perusahaan tersebut akan lebih berhasil dari perusahaan yang lain. Suatu perusahaan dalam mengeluarkan produk sebaiknya disesuaikan dengan kebutuhan dan keinginan konsumen (Pradana, 2015). Kualitas produk merupakan faktor penentu tingkat kepuasan yang diperoleh konsumen setelah melakukan pembelian terhadap suatu produk, pengalaman yang baik atau buruk terhadap produk akan mempengaruhi konsumen untuk melakukan pembelian kembali atau tidak sehingga pengelola usaha dituntut untuk menciptakan sebuah produk yang disesuaikan dengan kebutuhan atau selera konsumen (Pratiwi, 2017). Setelah mempertimbangkan kualitas produk, konsumen juga mempertimbangkan Pemilihan lokasi. Lokasi merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan oleh seorang pengusaha sebelum membuka usahanya. Hal ini terjadi karena pemilihan lokasi yang tepat sering kali menentukan tingkat penjualan suatu usaha. Salah satu usaha yang memerlukan adanya lokasi usaha yang tepat adalah usaha Sirup Herbal Jahe Emprit (Rosita, 2016). Kabupaten Lumajang sudah banyak ditemui berbagai usaha-usaha. Berikut ini data usaha mikro di Kabupaten Lumajang.

**Tabel 1. 1****Daftar Usaha Mikro Kabupaten Lumajang**

<b>No</b>	<b>Kecamatan</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>
<b>1</b>	Tempursari	1.665	1.675	<b>1.626</b>
<b>2</b>	Pronojiwo	1.107	1.107	<b>1.107</b>
<b>3</b>	Candipuro	1.319	1.319	<b>1.319</b>
<b>4</b>	Pasirian	1.289	1.386	<b>1.386</b>
<b>5</b>	Tempeh	1.886	1.935	<b>1.935</b>
<b>6</b>	Sumbersuko	1.108	1.132	<b>1.132</b>
<b>7</b>	Lumajang	2.856	2.936	<b>2.936</b>
<b>8</b>	Tekung	466	450	<b>450</b>
<b>9</b>	Kunir	1.279	1.281	<b>1.281</b>
<b>10</b>	Yosowilangun	2.187	2.195	<b>2.195</b>
<b>11</b>	Rowokangkung	643	649	<b>649</b>
<b>12</b>	Jatiroto	1.602	1.613	<b>1.613</b>
<b>13</b>	Randuagung	471	489	<b>489</b>
<b>14</b>	Ranuyoso	119	201	<b>201</b>
<b>15</b>	Klakah	798	805	<b>805</b>
<b>16</b>	Kedungjajang	306	309	<b>309</b>
<b>17</b>	Sukodono	1.353	1.365	<b>1.365</b>
<b>18</b>	Padang	147	152	<b>152</b>
<b>19</b>	Gucialit	367	367	<b>367</b>
<b>20</b>	Senduro	2.733	2.635	<b>2.635</b>
<b>21</b>	Pasrujambe	1.240	1.240	<b>1.240</b>
	<b>Total</b>	<b>24.941</b>	<b>25.241</b>	<b>25.192</b>

Sumber : <https://dinkopum.lumajangkab.go.id/sakip>

Dari daftar tabel 1.1 dapat dilihat jumlah total usaha mikro mengalami kenaikan dan mengalami penurunan dikarenakan adanya beberapa faktor antara lain :

1. Permodalan dan manajemen keuangan
2. Lokasi, jarak tempuh
3. Kualitas produk dan kemasan

Pemilihan lokasi usaha tentu menjadi pertimbangan utama untuk mendirikan suatu usaha. Lokasi dekat dengan pemukiman masyarakat dan mudah untuk dijangkau menjadi nilai plus bagi konsumen agar mudah untuk ditemukan. Kualitas produk yang dihasilkan juga menjadi salah satu dorongan konsumen agar melakukan pembelian dimana lokasi yang mudah dijangkau dan kualitas produk yang baik mampu untuk meningkatkan laba pada perusahaan Assafirs Bakery Pasrujambe Lumajang.

Penelitian yang dilakukan oleh (Silvera & Purba, 2020) dengan judul Pengaruh Lokasi Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Pada Toko Sepatu Alaspat Pematangsiantar hasil penelitian menunjukkan bahwa lokasi dan harga berpengaruh terhadap keputusan pembelian pada Toko Sepatu Alaspat Pematangsiantar.

Penelitian yang dilakukan oleh Rosita (2016) dengan judul Pengaruh Lokasi, Kelengkapan Produk, Kualitas Produk, Pelayanan, Harga, Dan Kenyamanan Berbelanja terhadap minat Beli Ulang Konsumen Pada Lotte Mart Bekasi Junction hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel lokasi, kelengkapan produk, kualitas produk, pelayanan, dan

kenyamanan belanja terhadap minat beli ulang konsumen, kecuali variabel pelayanan berpengaruh negatif terhadap minat beli ulang konsumen.

Penelitian yang dilakukan oleh Ainnur & Hufrom (2017) dengan judul Pengaruh Kualitas Produk, Harga Dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Di Powernoise Store Studi Kasus Pada Konsumen Powernoise Store Malang dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel kualitas produk, harga dan lokasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian.

Penelitian yang dilakukan oleh Syahid (2017) dengan judul Analisa Pengaruh Kualitas Produk, Pelayanan, Harga Dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Di Semar Computama Sidoarjo dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kualitas produk, pelayanan dan harga berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian, sedangkan variabel lokasi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti secara lebih mendalam tentang pengaruh lokasi dan kualitas produk dalam keputusan pembelian, maka pembahasan ini kiranya layak untuk diangkat dan dikaji melalui penelitian dan menuangkanya ke dalam bentuk skripsi dengan judul **“Pengaruh Lokasi Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Sirup Herbal Jahe Emprit Di Umkm Assafirs Bakery Pasrujambe Kabupaten Lumajang”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah pada penelitian ini, sebagai berikut :

1. Apakah lokasi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan konsumen dalam pembelian Sirup Herbal Jahe Emprit Di Assafirs Bakery Pasrujambe Lumajang
2. Apakah kualitas produk mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan konsumen dalam pembelian Sirup Herbal Jahe Emprit Di Assafirs Bakery Pasrujambe Lumajang.
3. Apakah lokasi dan kualitas produk mempunyai pengaruh simultan terhadap keputusan konsumen dalam pembelian Sirup Herbal Jahe Emprit Di Assafirs Bakery Pasrujambe Lumajang.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh lokasi terhadap keputusan konsumen dalam pembelian Sirup Herbal Jahe Emprit Di Assafirs Bakery Pasrujambe Lumajang
2. Untuk mengetahui pengaruh kualitas produk terhadap keputusan konsumen dalam pembelian Sirup Herbal Jahe Emprit Di Assafirs Bakery Pasrujambe Lumajang.

3. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan lokasi dan kualitas produk terhadap keputusan konsumen dalam pembelian Sirup Herbal Jahe Emprit Di Assafirs Bakery Pasrujambe Lumajang

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian diatas, maka manfaat penelitian yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini diharapkan bisa menambah koleksi perpustakaan STIE Widyagama Lumajang dibidang Pemasaran. Serta dapat digunakan sebagai bahan perbandingan, acuan dan referensi untuk penelitian – penelitian yang akan datang.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini bisa digunakan sebagai wawasan peneliti dibidang pemasaran jasa dan peneliti juga bisa membandingkan antara teori yang diperoleh selama kuliah serta kenyataan yang ada di lapangan dan juga digunakan sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana setara (S1) di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Gama Lumajng.

3. Bagi Pengusaha

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam rangka untuk meningkatkan dan mempertahankan usahanya dalam penjualan sirup herbal jahe emprit.

#### 4. Bagi Peneliti Lain

Sebagai bahan referensi bagi pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian berikutnya yang berhubungan dengan masalah pengaruh jauhnya lokasi dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian.

